

## ABSTRAK

Nama : Adi Kristi Satrio Utomo  
NIM : 201511146  
Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat Terkait Keperawatan Telenursing di Ruang Perawatan Maria dan Yosef Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta  
Tanggal Uji : Kamis, 28 Juni 2018  
Pembimbing : Ign. Gonggo Prihatmono SKM, MPH  
Jumlah Pustaka : 21 pustaka (tahun 2008-2017)  
Jumlah Halaman : XIII, 56 halaman, tabel, bagan, lampiran

Pada tahun 2015 kementerian kesehatan menetapkan pencapaian Indonesia sehat dalam rentang tahun 2015-2019 dengan salah satunya adanya inovasi penguatan layanan kesehatan dengan adanya pembangunan terhadap Infrastruktur, kepemimpinan dan koordinasi yang memungkinkan terbangunnya kebijakan, sistem pembiayaan, informasi, penelitian, sumber daya manusia dan evaluasi yang mendukung inovasi. Salah satu inovasi untuk menunjang informasi yang komprehensif yaitu adalah Telenursing. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deksriptif survey. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai pengetahuan perawat terkait keperawatan telenursing di Ruang Perawatan Maria dan Yosef Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Sample diambil dengan teknik total sampling dengan kriteria inklusi perawat dengan pendidikan minimal D3, memiliki STR atau sedang dalam kepengurusan, dan bersedia menjadi responden. Pemilihan ruang dilakukan penelitian berdasarkan pada nilai standar asuhan keperawatan tertinggi di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Metode pengumpulan data menggunakan angket yang berisi kuisisioner dengan 24 jumlah pertanyaan tertutup. Metode pengolahan data menggunakan metode editing untuk memilah kuisisioner yang layak untuk digunakan sample, coding menggunakan sample benar salah untuk memudahkan dalam proses analisa data, dan tabulasi untuk menyajikan data agar mudah dibaca. Analisis data dengan variable sejenis / *univariate* untuk menentukan analisis data menggunakan proporsi (presentasi) dari variable yang muncul. Hasil dari survey menunjukkan perawat mempunyai pengetahuan mengenai keperawatan telenursing yaitu 40% perawat memiliki pengetahuan tinggi, 50% perawat memiliki pengetahuan sedang, dan 10% perawat memiliki pengetahuan rendah. Kuisisioner terkait keperawatan telenursing dijabarkan dengan beberapa sub-materi seperti definisi telenursing, jenis keperawatan telenursing, sistem keperawatan telenursing, fungsi telenursing, manfaat telenursing dan issue telenursing. Perawat diharapkan dapat membiasakan diri menggunakan smartphone / personal komputer yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan seperti menghubungi dokter, petugas lab, maupun pasien yang tentunya memperhatikan etik legal keperawatan. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang proses telenursing dengan membuat aplikasi dan mengkaji kembali teori dan riset karena telenursing belum banyak dikembangkan di Indonesia.